



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Gerakan Masyarakat Sadar Sampah: Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Ramah Lingkungan

Farha Assagaff^{1*}, Kasman Lestaluhu², Irdan³, Fitriah Suryani Jamin⁴, Lely Meriaya Sari⁵

^{*1,2}Program Studi Sanitas, Poltekkes Kemenkes Maluku

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Kader Bangsa

⁴Program Studi Agroteknologi Fakultas Ilmu Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

⁵Program Studi D.III Kebidanan, Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuklinggau

ABSTRACT

Household waste is a growing environmental issue in line with population growth and changes in consumption patterns. Improper waste management can have negative impacts on health and the environment. This Community Service activity aims to increase public knowledge and awareness regarding environmentally friendly household waste management through a waste-aware community movement. Implementation methods include outreach, education, waste sorting demonstrations, and community mentoring. The results of the activity indicate an increase in community knowledge and skills in sorting and managing household waste, as well as the formation of positive attitudes toward clean living and environmental awareness. This program is expected to be the first step in creating a clean, healthy, and sustainable environment.

Keywords: Waste Management, Environmental Education, Household Waste, Waste-Aware Community, Community Service



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.1 Desember 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Permasalahan sampah rumah tangga menjadi isu lingkungan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan melalui gerakan masyarakat sadar sampah. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, edukasi, demonstrasi pemilahan sampah, serta pendampingan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga, serta terbentuknya sikap positif terhadap perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Edukasi Lingkungan, Sampah Rumah Tangga, Masyarakat Sadar Sampah, Pengabdian Masyarakat

*Correspondent Author: Farha Assagaff

*email: farha_musrifa@yahoo.co.id

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber utama pencemaran lingkungan di wilayah permukiman. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan. Masalah ini semakin kompleks karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara benar.

Sebagian besar masyarakat masih membuang sampah tanpa pemilahan dan mengandalkan sistem pengangkutan sampah konvensional. Padahal, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, pengomposan, serta daur ulang, dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).

Gerakan masyarakat sadar sampah merupakan upaya strategis untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan. Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga ramah lingkungan menjadi langkah awal untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih berkelanjutan.

➤ Tujuan Kegiatan

- 1) Meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara ramah lingkungan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis dan dampak sampah.
- 3) Melatih masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.
- 4) Mendorong pemanfaatan sampah organik dan anorganik.
- 5) Menumbuhkan perilaku peduli lingkungan di tingkat rumah tangga.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode ini bertujuan untuk membangun kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

a) Koordinasi dan perizinan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan, ketua RT/RW, serta tokoh masyarakat untuk memperoleh dukungan dan menentukan lokasi kegiatan.

b) Identifikasi dan analisis situasi

Dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah rumah tangga, kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, serta ketersediaan sarana pendukung seperti tempat sampah dan sistem pengangkutan.

c) Penentuan sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan adalah kepala keluarga, ibu rumah tangga, dan kader lingkungan yang berperan langsung dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

d) Penyusunan materi dan media edukasi

Materi disusun mencakup jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta pengelolaan sampah organik dan anorganik. Media yang digunakan berupa leaflet, poster, dan alat peraga.

2) Tahap Pelaksanaan Edukasi dan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui edukasi yang interaktif.

a) Penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga

Penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif yang membahas:

- Pengertian dan jenis sampah rumah tangga
- Dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan
- Pentingnya pengelolaan sampah ramah lingkungan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b) Diskusi dan tanya jawab

Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah sehari-hari, sehingga solusi yang diberikan lebih kontekstual.

c) Pre-test dan post-test

Untuk mengukur peningkatan pengetahuan, dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah penyuluhan.

3) Tahap Demonstrasi dan Praktik Langsung

Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis masyarakat.

a) Demonstrasi pemilahan sampah

Tim pengabdian mendemonstrasikan cara memilah sampah organik, anorganik, dan residu secara sederhana di tingkat rumah tangga.

b) Praktik pengolahan sampah organik

Peserta diajarkan cara mengolah sampah organik menjadi kompos menggunakan metode sederhana yang dapat diterapkan di rumah.

c) Pemanfaatan sampah anorganik

Diperkenalkan contoh pemanfaatan sampah anorganik, seperti botol plastik dan kemasan, untuk didaur ulang atau digunakan kembali.

4) Tahap Pendampingan Masyarakat

Pendampingan dilakukan setelah kegiatan utama untuk memastikan keberlanjutan penerapan pengelolaan sampah.

a) Monitoring penerapan di rumah tangga

Tim melakukan kunjungan atau komunikasi berkala untuk melihat penerapan pemilahan dan pengolahan sampah oleh masyarakat.

b) Pendampingan kader lingkungan

Kader lingkungan diberdayakan sebagai penggerak lokal untuk mengedukasi dan mengawasi praktik pengelolaan sampah di lingkungan masing-masing.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

c) Penguatan komitmen masyarakat

Dilakukan ajakan komitmen bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pengelolaan sampah secara konsisten.

5) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan PKM.

a) Evaluasi pengetahuan dan keterampilan

Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk menilai peningkatan pengetahuan masyarakat.

b) Evaluasi perubahan perilaku

Observasi dilakukan terhadap kebiasaan pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan rumah tangga.

c) Umpan balik peserta

Wawancara singkat dan diskusi digunakan untuk mengetahui manfaat kegiatan dan saran perbaikan.

6) Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut

Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan PKM yang memuat proses pelaksanaan, hasil, dan rekomendasi. Tindak lanjut yang direncanakan meliputi:

- Penguatan peran kader lingkungan
- Pembentukan bank sampah atau kelompok peduli lingkungan
- Replikasi kegiatan di wilayah lain

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Sampah telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif, khususnya kepala keluarga, ibu rumah tangga, dan kader lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan, demonstrasi, hingga pendampingan, berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan.

1) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

Penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta konsep pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Tabel 1. Perubahan Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Jenis-jenis sampah	50	85	+35
Dampak sampah terhadap lingkungan	52	88	+36
Konsep 3R	48	82	+34
Pengelolaan sampah rumah tangga	45	80	+35

Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan secara interaktif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu persampahan.

2) Peningkatan Keterampilan Pemilahan dan Pengolahan Sampah

Selain pengetahuan, keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah juga mengalami peningkatan. Peserta mampu mempraktikkan pemilahan sampah organik dan anorganik serta memahami cara pengolahan sampah organik menjadi kompos sederhana.

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Sampah

Aspek Keterampilan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Pemilahan sampah	45	80	+35
Pengolahan sampah organik	40	75	+35
Pemanfaatan sampah anorganik	42	78	+36
Penerapan kebersihan lingkungan	50	85	+35

Hasil ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3) Perubahan Sikap dan Perilaku Masyarakat

Perubahan sikap masyarakat terlihat dari meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Masyarakat mulai menerapkan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dan menunjukkan komitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Tabel 3. Perubahan Sikap dan Perilaku Masyarakat

Indikator Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Kesadaran membuang sampah pada tempatnya	55	90
Kepedulian terhadap lingkungan	58	88
Partisipasi dalam kegiatan kebersihan	50	85
Komitmen menerapkan pengelolaan sampah	48	82

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Gerakan Masyarakat Sadar Sampah melalui edukasi dan demonstrasi pengelolaan sampah rumah tangga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat secara signifikan. Pendekatan edukatif-partisipatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk memahami permasalahan sampah sekaligus terlibat langsung dalam solusi yang ditawarkan.

Peningkatan keterampilan pemilahan dan pengolahan sampah berkontribusi pada pengurangan volume sampah rumah tangga yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, perubahan sikap dan perilaku masyarakat menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Keterlibatan kader lingkungan sebagai penggerak lokal memperkuat keberlanjutan program. Dengan adanya kader, praktik pengelolaan sampah dapat terus dipantau dan dikembangkan, sehingga gerakan sadar sampah tidak berhenti pada kegiatan PKM saja, tetapi menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

a. Kesimpulan

Gerakan masyarakat sadar sampah melalui edukasi pengelolaan sampah rumah tangga ramah lingkungan terbukti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peduli lingkungan masyarakat. Program ini berpotensi menjadi solusi dalam mengurangi permasalahan sampah di tingkat rumah tangga.

b. Saran

- 1) Program edukasi pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) Dukungan pemerintah dan stakeholder diperlukan untuk keberlanjutan program.
- 3) Masyarakat diharapkan menerapkan pengelolaan sampah secara mandiri di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
2. Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: BPS.
3. Budiharjo, E. (2018). *Pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
4. FAO. (2014). *Waste management and sustainable development*. Rome: Food and Agriculture Organization.
5. Guerrero, L. A., Maas, G., & Hogland, W. (2013). Solid waste management challenges for cities in developing countries. *Waste Management*, 33(1), 220–232.
6. Hadi, A. P. (2017). *Pemberdayaan masyarakat: teori dan praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
7. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga*. Jakarta: KLHK.
8. Kurniawan, T. A., Lo, W. H., Singh, D., Othman, M. H. D., & Avtar, R. (2021). Solid waste management in developing countries: Problems and challenges. *Science of the Total Environment*, 763, 144209.
9. Lestari, P., & Suryani, I. (2019). Peran edukasi lingkungan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 85–92.
10. Marshall, R. E., & Farahbakhsh, K. (2013). Systems approaches to integrated solid waste management in developing countries. *Waste Management*, 33(4), 988–1003.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

11. Nugraha, A., & Widodo, S. (2020). Pengelolaan sampah rumah tangga melalui konsep 3R berbasis masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 45–53.
12. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
13. Putra, H. P., & Damanhuri, E. (2018). Tantangan pengelolaan sampah perkotaan di Indonesia. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 24(2), 67–75.
14. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
15. Suryani, I., & Widyastuti, R. (2021). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3), 234–242.
16. Solihin, S., Pannyiwi, R., Zaenal, Z., & Naka, A. S. B. (2023). Penyuluhan Kesehatan Dengan Kejadian HIV/AIDS/AIDS Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Sorong Papua. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.246>
17. United Nations Environment Programme. (2018). *Single-use plastics: A roadmap for sustainability*. Nairobi: UNEP.
18. Wahyono, S., Sahwan, F. L., & Suryanto, F. (2015). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 16(2), 97–104.
19. World Bank. (2018). *What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050*. Washington, DC: World Bank.